

Pembekalan Pengurus Persatuan Bundo Kandung Minangkabau Provinsi DKI Jakarta dalam Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi dan Laporan Keuangan UMKM Tahun 2024

Debriefing of the Management of the Bundo Kandung Minangkabau Association of DKI Jakarta Province in the Preparation of Organizational Financial Statements and MSME Financial Statements in 2024

Adji Suratman¹, Yusuf Maura², Malik Hidayat³, Irwan R Osman⁴, Noviherni⁵, Irzan Syahrial⁶, Elon Manurung⁷, Abdullah Muksin⁸

¹⁻⁷Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I ⁸FEB Universitas Persada Indonesia Y.A.I

Jl. Salemba Raya No.7-9A Jakarta, Indonesia

E-mail address ¹adji.suratman@stie-yai.ac.id, ²yusufmaura7@gmail.com,
³malikhidayat2020@gmail.com, ⁴irwanramliosman@gmail.com, ⁵noviherni1511@gmail.com,
⁶Irzansyahrial@gmail.com, ⁷elonmanurung@yahoo.com, ⁸Abdullah.muksin@upi-yai.ac.id

ABSTRAKSI

Tujuan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada pengurus Paguyuban Bundo Kandung Minangkabau Provinsi DKI Jakarta. Sesuai dengan ketentuan, paguyuban seperti organisasinya juga mewajibkan penyusunan laporan keuangan. Beberapa tujuan pembuatan laporan keuangan bagi organisasi nirlaba dan yang mencari laba seperti UMKM adalah: 1. Memberikan informasi kepada pemangku kepentingan mengenai laporan mengenai keuangan, operasional, dan kinerja organisasi. 2. Transparansi dan Akuntabilitas, laporan keuangan memberikan gambaran yang jelas dan transparan mengenai keuangan organisasi kepada pemangku kepentingan, meliputi anggota, donatur, sponsor, pemberi pinjaman, dan masyarakat umum. 3. Pengambilan Keputusan. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan membantu para manajer dan penasihat dalam membuat keputusan strategis, perencanaan, dan alokasi sumber daya. 4. Pendanaan dan Penggalangan Dana, Laporan keuangan dapat digunakan untuk menarik calon donatur, sponsor, atau pemberi pinjaman. 5. Kepatuhan Regulasi: Organisasi nirlaba mungkin harus mematuhi berbagai peraturan dan standar akuntansi yang berlaku. 6. Evaluasi dan Peningkatan Kinerja, Laporan keuangan memungkinkan organisasi untuk mengevaluasi kinerjanya secara berkala dan mengidentifikasi area yang dapat dilakukan perbaikan. Selain itu, karena pengurus Paguyuban Bundo Kandung Minangkabau Provinsi DKI Jakarta pada umumnya juga merupakan pelaku UMKM, maka dalam Abdimas ini kami juga memberikan pelatihan mengenai pentingnya laporan keuangan UMKM. Dengan begitu, para pelaku UMKM yang juga merupakan pengurus paguyuban ini dapat memahami dan menyadari pentingnya laporan keuangan UMKM. Saat menyampaikan materi, tim pengabdian masyarakat melakukan tanya jawab dengan peserta dan terjadi interaksi antara dosen pengabdian masyarakat dengan peserta. Hal ini menunjukkan bahwa pembekalan singkat yang diberikan kepada pengurus paguyuban cukup dapat dipahami dan dimengerti oleh peserta. Disadari bahwa pembekalan ini baru permulaan, dan perlu dilanjutkan dengan pelatihan praktik mengenai penyusunan Laporan Keuangan Organisasi dan penyusunan Laporan Keuangan UMKM.

Kata Kunci: *Manajemen, Organisasi Nirlaba, Laporan Keuangan.*

ABSTRACT

The purpose of the implementation of this community service is to provide knowledge and understanding to the management of the Bundo Kanduang Minangkabau Association, DKI Jakarta Province. In accordance with the provisions, associations such as their organizations are also required to prepare financial statements. Some of the objectives of making financial reports for non-profit organizations and those who seek profit such as MSMEs are: 1. Providing information to stakeholders regarding reports on finances, operations, and organizational performance. 2. Transparency and Accountability, financial statements provide a clear and transparent picture of the organization's finances to stakeholders, including members, donors, sponsors, lenders, and the general public. 3. Decision Making. The information presented in the financial statements assists managers and advisors in making strategic decisions, planning, and resource allocation. 4. Funding and Fundraising, Financial statements can be used to attract potential donors, sponsors, or lenders. 5. Regulatory Compliance: Nonprofit organizations may have to comply with various applicable accounting regulations and standards. 6. Evaluation and Performance Improvement, Financial statements allow organizations to evaluate their performance on a regular basis and identify areas where improvement can be made. In addition, because the management of the Bundo Kanduang Minangkabau Association of DKI Jakarta Province is generally also an MSME actor, in this Abdimas we also provide training on the importance of MSME financial statements. That way, MSME actors who are also the administrators of this association can understand and realize the importance of MSME financial statements. When delivering the material, the community service team conducted questions and answers with participants and there was interaction between community service lecturers and participants. This shows that the brief briefing given to the management of the association is quite understandable and understandable by the participants. It is realized that this debriefing is just the beginning, and it needs to be continued with practical training on the preparation of Organizational Financial Statements and the preparation of MSME Financial Statements.

Keywords: Management, Non-Profit Organization, Financial Statements

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan salah satu bentuk kegiatan ekonomi yang terjadi atas prakarsa perorangan dan dilakukan oleh perorangan atau kelompok. Menurut Tambunan Saputri (2012) dan Melfa Anggun (2019) UMKM (Usaha Kecil Menengah) merupakan sektor produksi mandiri yang dijalankan oleh perorangan atau badan hukum di semua sektor ekonomi. Akibatnya apabila sektor UMKM terganggu maka perekonomian nasional juga akan terganggu, perekonomian

nasional juga akan terpengaruh. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah UMKM telah mencapai 61 juta unit usaha, dimana jumlah tersebut telah mencapai 99,6% sesuai potensi usaha holistik di Indonesia (Utami, 2021). Pada masa pandemi Covid 19, sektor UMKM terdampak dan permintaan menurun sehingga menyebabkan banyak pelaku usaha yang gulung tikar. Saat ini dengan dukungan pemerintah melalui Pemulihan Ekonomi Nasional Program (PEN) yang meliputi subsidi bunga, dana talangan modal kerja dan KUR serta dukungan produksi presiden untuk usaha mikro (Banpres) dan sejumlah

dana dalam bentuk hibah. Menteri Koperasi dan UMKM mengungkapkan, pandemi Covid 19 telah mendorong banyak pelaku usaha UMKM bertransformasi ke platform digital. Jumlah tersebut meningkat cukup signifikan, di mana sebelum pandemi hanya sekitar 8 juta UMKM yang terhubung dengan platform digital (Setiawan et al. 2021). bahwa kemunculan UMKM di Indonesia sangat dipengaruhi oleh organisasi dan perkumpulan yang ada di Indonesia, baik perkumpulan suku seperti Paguyuban Bundo Kandung Minangkabau, maupun perkumpulan nirlaba lainnya. bahwa kemunculan UMKM di Indonesia sangat dipengaruhi oleh organisasi dan perkumpulan yang ada di Indonesia, baik perkumpulan suku seperti Paguyuban Bundo Kandung Minangkabau, maupun perkumpulan nirlaba lainnya. Dalam menjalankan suatu perkumpulan atau organisasi, tidak dapat dipungkiri akan adanya kebutuhan dana. Dan tidak dapat dipungkiri bahwa semakin besar organisasi, semakin besar pula dana yang dibutuhkan. Dana tersebut dikelola oleh pengurus paguyuban, dan bentuk pertanggungjawabannya harus dituangkan dalam bentuk laporan, yang sering disebut dengan laporan keuangan. Selain itu, mereka masih belum memiliki keyakinan yang pasti apakah paguyubannya perlu membuat laporan keuangan organisasi. Hal ini terutama didasarkan pada pemikiran bahwa paguyuban yang mereka kelola adalah organisasi nirlaba. Tidak adanya keyakinan akan perlunya laporan keuangan tersebut, diperparah dengan kurangnya keyakinan akan perlunya laporan keuangan tersebut, ditambah dengan minimnya pengetahuan dan keterampilan para pengurus, ditambah dengan minimnya pengetahuan dan keterampilan para pengurus di bidang pembukuan dan laporan keuangan, hal ini semakin membuat para pengurus kurang

memperhatikan perlunya laporan keuangan, dan hal ini tercermin dari kenyataan bahwa sampai saat ini Paguyuban Bundo Kandung Minangkabau Provinsi DKI Jakarta belum pernah menyusun laporan. Keuangan organisasi dan Laporan Keuangan UMKM. Apabila Laporan Keuangan belum disusun, bukan berarti kegiatan perkumpulan tersebut berhenti. Misalnya saja saat Organisasi Perkumpulan Bundo Kandung DKI Jakarta merayakan hari ulang tahunnya yang pertama, pada Jumat (09/06/2023), di Plaza Jatinegara, Jakarta Timur. HUT pertama ini diikuti oleh Perkumpulan Bundo Kandung di 5 wilayah se-DKI Jakarta, yakni Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Barat, Jakarta Pusat, dan Jakarta Utara. Acara yang akan digelar selama 3 hari berturut-turut, mulai 9 hingga 11 Juni 2023 ini mengangkat tema "Bersama Bundo Kandung Minangkabau, Kita Wujudkan Pesona Seni Budaya Bangsa Maju Berkarakter". Perayaan tersebut diisi dengan berbagai kegiatan seperti bazar kuliner Minangkabau, lomba busana basiba, baju kuning, baju nagari, tari piring, serta pagelaran busana adat Minangkabau. Setiap kegiatan seperti ini tentu membutuhkan dana, dan pada kenyataannya acara seperti ini tidak selamanya menghasilkan surplus.dana bagi organisasi, namun ada juga yang mengalami defisit. Setelah kegiatan tersebut selesai pengurus pada hakikatnya menyadari perlunya pencatatan penerimaan dan pengeluaran, dan semakin menyadari pentingnya membuat laporan keuangan yang sistematis dan dapat dipahami oleh anggota. Selain perannya dalam mengelola organisasi, dalam kesehariannya pengurus organisasi Bundo Kandung Minangkabau Provinsi DKI Jakarta pada umumnya juga merupakan pelaku UMKM. Banyak dari mereka yang memiliki usaha dagang sandang, usaha dagang sembako,

membuka usaha rumah makan, dan juga berprofesi sebagai usaha klinik dan dokter. Pada umumnya pengurus tersebut masih belum membuat laporan keuangan seperti layaknya UMKM. Dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan para pengurus memperoleh keyakinan dan pengetahuan terkait pentingnya Laporan Keuangan tidak hanya pada organisasi nirlaba seperti Bundo Kandung, namun juga Laporan Keuangan UMKM yang memadai. organisasi profit seperti Bundo Kandung, namun juga Laporan Keuangan UMKM yang memadai.

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah;

1. Agar pengurus Paguyuban Bundo Kandung Minangkabau Provinsi DKI Jakarta mengetahui pentingnya Laporan Keuangan Organisasi dan para pelaku UMKM mengetahui pentingnya Laporan Keuangan UMKM
2. Agar pengurus Paguyuban Bundo Kandung Minangkabau Provinsi DKI Jakarta dan para pelaku UMKM dapat melakukan pencatatan transaksi keuangan organisasi dan transaksi keuangan UMKM.
3. Agar pengurus Paguyuban Bundo Kandung Minangkabau Provinsi DKI Jakarta dan para pelaku UMKM dapat menyusun Laporan Keuangan Organisasi dan Laporan Keuangan UMKM di Indonesia.

Manfaat yang diharapkan dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah:

1. Pengurus Paguyuban Bundo Kandung Minangkabau Provinsi DKI Jakarta mengetahui pentingnya Laporan Keuangan Organisasi dan pelaku UMKM mengetahui pentingnya Laporan Keuangan UMKM.
2. Pengurus Paguyuban Bundo Kandung Minangkabau Provinsi DKI Jakarta dan pelaku UMKM dapat melakukan

pencatatan transaksi keuangan organisasi dan transaksi keuangan UMKM.

3. Pengurus Paguyuban Bundo Kandung Minangkabau Provinsi DKI Jakarta sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Paguyuban dan pelaku UMKM tingkat atas dapat menyusun Laporan Keuangan Organisasi dan Laporan Keuangan UMKM sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia.

METODE KEGIATAN

Untuk merumuskan Solusi dan Target Luaran dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat pada Pengurus Paguyuban Bundo Kandung Minangkabau Provinsi DKI Jakarta yang telah ditetapkan, maka metode yang digunakan metode penyuluhan yang terdiri dari:

1. Metode Ceramah.

Metode ceramah, adalah memberikan ceramah tentang ilmu pengetahuan dan teknologi (Ipteks) untuk menyelesaikan permasalahan dengan penambahan wawasan, dan pemahaman pengelolaan keuangan bagi peserta. Adapun target luaran yang telah ditetapkan adalah :

- a. Ceramah tentang pengelolaan keuangan UMKM sesuai konsep dan PSAK EMKM dan dilakukan tanya jawab serta diskusi, sehingga pelaku UMKM mendapatkan pembekalan tentang Laporan keuangan meningkatkan kinerja usahanya
- b. Diskusi dan praktek Menyusun Laporan Keuangan
 - 1) Menyampaikan literasi Dasar-dasar Akuntansi
 - 2) Diskusi tentang Prosedur penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan PSAK EMKM
 - 3) Praktek Menyusun laporan keuangan UMKM.

2. Metode Pendekatan Fasilitas dan Media

Metode pendekatan fasilitas dan

media ini, ditujukan untuk memfasilitasi pelaku UMKM agar memudahkan, memperlancar, membuat (mendesain), mendapatkan, dan memiliki sesuatu yang dibutuhkan oleh pelaku usaha. Pendekatan ini diterapkan untuk mengatasi permasalahan dan mencapai target dan luaran yaitu:

- a. Fasilitasi penyuluhan tata Kelola keuangan UMKM
- b. Fasilitasi praktek Menyusun laporan keuangan UMKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sasaran peserta Pengabdian Masyarakat adalah pengurus Paguyuban Bundo dan Lembaga UMKM Kandung Minangkabau, Provinsi DKI Jakarta pada tanggal 1 Desember 2023, mulai pukul 14.00 – 16.00 WIB, Jl. Kramat 2 No. 48, RT 08, RW 04, Kelurahan Kwitang, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat. Kegiatan ini diikuti oleh 25 pengurus yang semuanya berjenis kelamin perempuan. Rata-rata usia peserta adalah 40 tahun. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah penyuluhan secara offline, diskusi dan tanya jawab. Topik penyuluhan adalah tentang pentingnya penyusunan laporan keuangan bagi organisasi dan UMKM sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Entitas Anak (EMKM) dari Ikatan Akuntan Indonesia. Peserta juga diajak untuk memahami poin-poin edukasi penting dalam menyusun dan memahami Laporan Keuangan. Materi Edukasi penting dalam menyusun dan memahami laporan keuangan. Materi yang disampaikan meliputi definisi, pengertian, klasifikasi pos-pos laporan keuangan, Neraca, Laba Rugi, Perubahan Ekuitas.

1. Bentuk kegiatan.

Bentuk kegiatan yang dilaksanakan dalam pengabdian kepada masyarakat bagi pengurus Ikatan Bundo Kandung Minangkabau Provinsi DKI Jakarta adalah melalui penyuluhan tentang “Perlengkapan Pengurus Ikatan Bundo Kandung

Minangkabau Provinsi DKI Jakarta dalam Menyusun Laporan Keuangan Organisasi dan Laporan Keuangan UMKM”. Kegiatan ini merupakan bentuk silaturahmi dan pemberian penyuluhan terkait materi dan diskusi yang dilaksanakan di Jl. Kramat 2 No.48 RT.08 RW.04, Kelurahan Kwitang, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat, secara luring pada tanggal 1 Desember 2023, dan diikuti oleh 25 pengurus.

2. Tujuan.

Yang menjadi sasaran peserta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Pengurus Paguyuban Bundo Kandung Minangkabau Provinsi DKI Jakarta yang merupakan pengurus organisasi ini di seluruh wilayah DKI Jakarta dan juga pelaku UMKM. Output dan Outcome.

Output atau hasil yang diperoleh setelah melaksanakan kegiatan ini adalah Pengurus Paguyuban Bundo Kandung Minangkabau Provinsi DKI Jakarta dapat memahami pentingnya Laporan Keuangan bagi organisasi yang dijalankannya, yang walaupun merupakan organisasi nirlaba, dan mereka juga mengetahui dan memahami pentingnya Laporan Keuangan bagi UMKM. yang mereka lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Ada beberapa kendala yang dialami dalam kegiatan ini, seperti keterbatasan waktu dan fasilitas, usia peserta yang bisa dikatakan masih tergolong muda, namun kegiatan ini bisa dikategorikan cukup berhasil, hal ini ditandai dengan adanya keterbukaan, ketertarikan dan antusiasme untuk mengetahui lebih jauh mengenai materi yang disampaikan, disertai dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh pengurus Paguyuban Bundo Kandung Minangkabau Provinsi DKI Jakarta, bahkan setelah acara selesai pun masih banyak diskusi terkait materi yang disampaikan oleh pemateri.

Selanjutnya outcome atau hasil yang diperoleh dalam jangka pendek maupun jangka panjang adalah adanya keseriusan dari pengurus baik sebagai pengurus organisasi maupun sebagai pelaku UMKM untuk memperbaiki kondisi saat ini ke arah yang lebih baik yaitu adanya kesadaran dan kemauan untuk menerapkan konsep mengenai perlunya

Laporan Keuangan baik bagi organisasi maupun sebagai pelaku UMKM. Hal ini akan lebih mudah lagi apabila dalam pelaksanaannya menggunakan teknologi yang mendukung perkembangan zaman.

3. Uraian Proses Kegiatan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berbentuk penyuluhan dengan tema pemberian informasi tentang pentingnya penyusunan Laporan Keuangan Organisasi dan Laporan Keuangan UMKM, yang ditujukan kepada Pengurus Paguyuban Bundo Kandung Minangkabau Provinsi DKI Jakarta dan dilaksanakan di Jl. Kramat 2 No. 48 RT.08 RW.04, Kelurahan Kwitang, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat, secara luring. Mitra berperan aktif dalam mempersiapkan lokasi kegiatan dan menentukan materi sesuai kebutuhan. Proses kegiatan ini dibagi menjadi 3 (tiga) tahap yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Tahap 1: Beberapa minggu sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terlebih dahulu dilakukan persiapan survey dan diskusi langsung antara perwakilan tim pengabdian kepada masyarakat dengan pengurus Ikatan Bundo Kandung Minangkabau Provinsi DKI Jakarta. Hal ini lebih mudah dilakukan karena salah satu WakilKetua dalam pengurus tersebut juga merupakan dosen yang mengikuti pengabdian masyarakat STIE Y.A.I. Dari hasil diskusi tersebut diperoleh masukan bahwa organisasi dan pelaku UMKM perlu pembekalan terkait topik-topik di atas.

Tahap 2: Pelaksanaan kegiatan penyuluhan akan dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2023, mulai pukul 14.00 – 16.00 WIB., di Jl. Kramat 2 No. 48, RT 08, RW 04, Kelurahan Kwitang, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat, dan dilaksanakan secara luring di hadapan 25 peserta yang merupakan pengurus organisasi Ikatan Bundo Kandung Minangkabau, Provinsi DKI Jakarta. Kegiatan penyuluhan meliputi: pembukaan, menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, sambutan Ketua Umum Persatuan Bundo Kandung Minangkabau Provinsi DKI Jakarta, sambutan dari STIE Y.A.I., perkenalan tim dosen pengabdian masyarakat, dan dilanjutkan dengan

pemaparan materi tentang "Pembuatan Laporan Keuangan Organisasi" dan materi tentang "Pembuatan Laporan Keuangan bagi Pelaku UMKM", sesi diskusi & tanya jawab, pemberian cinderamata dari tim pengabdian masyarakat kepada Ketua Umum Persatuan Bundo Kandung Minangkabau Provinsi DKI Jakarta, silaturahmi, foto bersama, dan diakhiri dengan penutupan acara.

Tahap 3 : Penutupan acara dilaksanakan setelah selesainya pemaparan materi dan sesi diskusi & tanya jawab, dengan ucapan terima kasih dari tim dosen pengabdian masyarakat STIE Y.A.I. kepada Ketua Pengurus Ikatan Bundo Kandung Minangkabau Provinsi DKI Jakarta yang telah memberikan kesempatan kepada dosen pengabdian masyarakat STIE Y.A.I. Semoga seluruh keluarga besar kedua belah pihak semakin maju.

4. Keberlanjutan Program.

Kegiatan keberlanjutan program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan berdasarkan kesepakatan bersama antara pelaksana kegiatan dan mitra pengabdian dinyatakan selesai.

5. Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut.

Sebagai rekomendasi rencana tindak lanjut, maka ada penyuluhan lanjutan berupa pendampingan untuk mulai menyusun Laporan Keuangan Organisasi Paguyuban Bundo Kandung Minangkabau Provinsi DKI Jakarta, dan para pengurus organisasi yang dalam kesehariannya juga merupakan pelaku UMKM, kemudian pihak usaha juga akan mulai membuat Laporan Keuangan bagi para pelaku UMKM, sekaligus memanfaatkan teknologi yang ada dalam proses penyusunan Laporan Keuangan dimaksud. Dengan begitu akan terjadi pemberdayaan masyarakat menuju peningkatan ekonomi yang lebih baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan.

- a. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Penyusunan Laporan Keuangan Lembaga Nirlaba dan Laporan Keuangan UMKM Bagi

Pengurus Organisasi Bundo Kandung Minangkabau Provinsi DKI Jakarta yang dilaksanakan secara luring melalui pemaparan singkat mendapat respon yang antusias dari peserta, terbukti dari antusiasme jumlah peserta dan pertanyaan-pertanyaan yang muncul pada saat sesi diskusi dan tanya jawab.

- b. Meskipun peserta sudah tidak muda lagi, namun mereka tetap antusias dan aktif mengikuti penyuluhan hingga akhir sesi, bahkan hingga sesi berakhir masih banyak diskusi dan tanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan.
- c. Peserta berharap agar ada kegiatan sosialisasi lebih lanjut terkait keberlanjutan, mulai dari penyusunan laporan keuangan untuk lembaga nirlaba, dan mulai penyusunan laporan keuangan untuk UMKM, dengan memanfaatkan teknologi yang mendukung proses penyusunan Laporan Keuangan.

2. Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat seperti ini dapat dilakukan secara rutin di lokasi yang berbeda dengan masyarakat atau lembaga lain yang menjadi sasaran agar para pelaku

usaha dapat mengelola usahanya dengan lebih baik dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

Akhamad Syakroza (2005), *Tata Kelola Perusahaan, sejarah dan perkembangannya, Teori, Model dan Sistem Tata Kelola serta aplikasinya pada perusahaan milik negara*, Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI, 2005.

Ikatan Akuntan Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), *Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 ISAK*.

<https://perbanas.id/duaribu19/wp-content/uploads/2022/03/21.-Sosialisasi-ISAK-35-Tentang-Pelaporan-Kuangan-Entitas-Nirlaba.pdf>

Ikatan Akuntan Indonesia (2022), *Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Tahun 2022 Paragraf 9*. <http://www.iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak>